

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Tata Cara Berlalu Lintas

Tata cara berlalu lintas diatur dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Tata cara berlalu lintas untuk kendaraan tidak bermotor diatur dalam pasal:

1. Pasal 61, yang berisi:
 - a. Setiap kendaraan tidak bermotor yang dioperasikan di jalan wajib memenuhi persyaratan keselamatan, meliputi:
 - 1) persyaratan teknis, dan
 - 2) persyaratan tata cara pembuangan barang.
 - b. Persyaratan teknis yang dimaksud meliputi:
 - 1) konstruksi,
 - 2) sistem kemudi,
 - 3) sistem roda,
 - 4) sistem rem,
 - 5) lampu dan pemantul cahaya, dan
 - 6) alat peringatan dengan bunyi.
2. Pasal 62, yang berisi:
 - a. Pemerintah harus memberikan kemudahan berlalu lintas bagi pesepeda.

- b. Pesepeda berhak atas fasilitas pendukung keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran dalam berlalu lintas.

3.2 Perlengkapan Sepeda

Perlengkapan sepeda sebagai persyaratan keamanan diatur dalam Bab II Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 59 Tahun 2020 tentang Keselamatan Pesepeda di Jalan. Persyaratan keselamatan ini terdapat dalam pasal 2, perlengkapan sepeda yang dimaksud meliputi:

1. Spakbor.
2. Bel.
3. Sistem rem.
4. Lampu.
5. Alat pemantul cahaya berwarna merah.
6. Alat pemantul cahaya berwarna putih atau kuning.
7. Pedal.

3.3 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data yang didapat dari hasil penelitian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dari penelitian tersebut. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dan *microsoft excel*. Data tersebut diolah dengan cara sebagai berikut:

3.3.1 Uji validitas

Uji validitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Uji validitas dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika uji tersebut menjalankan fungsi ukurnya dan memberikan hasil yang sesuai dengan maksud dari penelitian tersebut. Pengujian validitas dilakukan menggunakan SPSS dengan rumus *Product Pearson Moment* berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}} \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara x dengan y

n = Jumlah responden

x_i = Skor setiap pernyataan

y_i = Skor total semua pernyataan

Setelah mencari koefisien korelasi dan didapatkan nilai korelasi, maka dapat menginterpretasi nilai validitas bahwa jika nilai r hitung > r tabel maka pernyataan dinyatakan valid. Jika r hitung \leq r maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

3.3.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang menguji sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dari suatu relatif sama (konsisten) setelah beberapa kali pengujian terhadap suatu subjek yang sama. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS dengan rumus berikut ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \dots \dots \dots (3.2)$$

Keterangan:

- r_{11} = Nilai reliabilitas
 k = Jumlah butir pernyataan
 $\Sigma\sigma_b^2$ = Jumlah varian butir
 σ_t^2 = Jumlah varian total

Pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas berdasarkan kriteria berikut:

1. Jika *Cronbach's Alpha* > *rtabel* maka instrumen reliabel.
2. Jika *Cronbach's Alpha* < *rtabel* maka instrumen tidak reliabel.

Sumber: Widiyanto (2012)

3.3.3 Mean

Mean merupakan nilai rata – rata dari suatu data. Nilai mean didapat dengan membagi jumlah data dengan banyaknya data. Perhitungan mean menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\Sigma x_i}{n} \dots\dots\dots (3.3)$$

Keterangan:

- X = mean (nilai rata – rata)
 Σx_i = jumlah tiap data
 n = banyaknya data

3.3.4 Persentase kelengkapan sepeda dan pesepeda serta perilaku pesepeda

Menghitung persentase dilakukan untuk mengetahui nilai persen kelengkapan sepeda dan pengguna sepeda serta perilaku pengguna sepeda. Cara menghitung persentase yakni sebagai berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{data}}{\text{jumlah data}} \times 100\% \dots\dots\dots (3.4)$$

3.3.5 Analisis korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kuat dan lemahnya (keeratan) hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Analisis korelasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara kelengkapan sepeda dan pesepeda dengan perilaku pesepeda serta untuk mengetahui tingkat hubungan dari kedua variabel ini. Pengujian analisis korelasi menggunakan SPSS. Sesuai dengan jenis data yang dikorelasikan, maka teknik analisis yang digunakan yaitu analisis korelasi *Pearson Product Moment*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \dots\dots\dots (3.5)$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi *pearson*
 n = banyaknya sampel
 x = variabel bebas
 y = variabel terikat

Dengan alternatif hasil dari perhitungan, yaitu:

1. Jika $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat korelasi antara kedua variabel tersebut.
2. Jika $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan searah, dikatakan positif.
3. Jika $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, dikatakan negatif.

Untuk menafsirkan atau memberikan interpretasi koefisien korelasi yang didapatkan besar atau kecil, dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat lemah
0.20 – 0.399	Lemah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2013)